

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *TENTANG KAMU* KARYA TERE
LIYE DAN NOVEL *CERMIN JIWA* KARYA S. PRASETYO UTOMO**

SKRIPSI

oleh

LUSIANA

NIM. 06121402012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2019

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *TENTANG KAMU*
KARYA TERE LIYE DAN NOVEL *CERMIN JIWA* KARYA
S. PRASETYO UTOMO**

SKRIPSI

Oleh:

**Lusiana
NIM 06121402012**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Pembimbing I,



**Dr. Subadiyono, M.Pd.
NIP. 195607251982031003**

Pembimbing II,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 196910221994031001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001**

Koordinator Program Studi



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *TENTANG KAMU*
KARYA TERE LIYE DAN NOVEL *CERMIN JIWA* KARYA
S. PRASETYO UTOMO**

Lusiana
NIM 06121402012
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

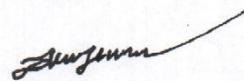
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

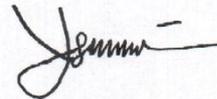
Tanggal : 18 Desember 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua: Dr. Subadiyono, M.Pd.



2. Sekretaris: Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.



3. Anggota: Drs. Nandang Heryana, DIP.



4. Anggota: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



Palembang, Januari 2019

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusiana

NIM : 06121402012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Citra Perempuan Dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye Dan Novel *Cermin Jiwa* Karya S. Prasetyo Utomo” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan diri dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2019
Yang membuat pernyataan,

Lusiana
NIM. 06121402012

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan Karunia-Nya Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Subadiyono, M.Pd., selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingannya dan sejumlah saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP UNSRI, Dr. Didi Suhendi, M. Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak motivasi serta kemudahan dalam pengurusan selama penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Nandang Heryana, DIP. Dan Ibu Dra. Latifah Ratnawati, M.Hum. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini sedari seminar proposal, seminar hasil hingga ujian akhir skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia.

Lebih lanjut, penulis turut mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lestari, S.E., yang telah membantu memudahkan dalam pengurusan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Januari 2019
Penulis,

Lusiana

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Dengan Senantiasa Mengharap Ridho dan Rahmat dari Allah SWT, Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

- Allah SWT atas segala karuniaNya.
- Kedua Orang tuaku tercinta Ibunda Almh. Hj. Asia dan Bapak H. Muh. Thamrin yang tiada henti-hentinya mendo'akan dan menanti keberhasilanku. Terimakasih untuk setiap do'a, dukungan moril dan materi, kesabaran, keikhlasan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah senantiasa membalas semua yang kalian lakukan dengan kebahagiaan, keselamatan dunia dan akhirat Aamiin.
- Kedelapan kakak-kakakku; dg. Maswati, dg. Hj. Harmawati, dg. Hasnah, dg. Hasni, dg. Hj. Irma Suriani, dg. Puspita Sari, dg. Ilham Perdana Syahputra, dg. Dian Novianti, semua kakak-kakak iparku, dan keponakanku yang turut membantu menyelesaikan studi yaitu Hikmawati. Terima kasih saya ucapkan atas semua bantuan do'a, bantuan biaya dan kesabaran dalam membantu adik bungsunya ini mulai dari mengurus sejak kecil hingga membantu dalam menyelesaikan studinya, sekali lagi saya ucapkan terima kasih tak terhingga untuk kedua orang tuaku, kakak-kakakku dan keponakanku semua semoga Allah Swt memberi balasan yang terbaik berupa keberkahan kehidupan kalian dunia dan akhirat Aamiin.. Ya Rabbal 'Alamiin..
- Dosen pembimbingku Bapak Dr. Subadiyono, M.Pd. dan Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan-masukan dengan begitu sabar, intensif, dan memberikan ide dan gagasan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Tari selaku admin yang selalu sabar membantu urusan saya dalam menyelesaikan studi ini.
- Risma Uwik terima kasih untuk pinjaman buku-bukunya yang sangat berharga.

- Teman-teman kosan “Nayla Kost”
- Teman-teman seangkatan Bahasa Indonesia 2012
- Almamater.

Motto:

“Boleh saja sombong, asalkan sudah sempurna semuanya.”

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN MUKA SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Citra.....	9
2.2 Citra Perempuan.....	9
2.2.1 Aspek-Aspek Citra Perempuan.....	10
2.3 Teori Feminisme.....	14
2.4 Kritik Sastra Feminisme.....	16
2.5 Tokoh dan Penokohan.....	21
2.6 Teknik Pelukisan Tokoh.....	23
2.7 Teori Objektif.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Data dan Sumber Data.....	31
3.2.1 Data.....	31
3.2.2 Sumber Data.....	31
3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Arti Singkatan.....	35
4.2 Novel <i>Tentang Kamu</i>	35
4.3 Citra Tokoh Sri Ningsih.....	36
4.3.1 Citra Fisik Sri Ningsih.....	37
4.3.2 Citra Psikis Sri Ningsih.....	44
4.3.3 Citra Sosial Sri Ningsih.....	88
4.4 Novel <i>Cermin Jiwa</i>	99
4.5 Citra Tokoh Zahra.....	100
4.5.1 Citra Fisik Zahra.....	100
4.5.2 Citra Psikis Zahra.....	102
4.5.3 Citra Sosial Zahra.....	110
4.6 Pembahasan.....	112
4.7 Implikasi Pembelajaran.....	114

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	119
5.2 Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	122

CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *TENTANG KAMU* KARYA TERE LIYE DAN NOVEL *CERMIN JIWA* KARYA S. PRASETYO UTOMO

Nama: Lusiana

NIM: 06121402012

Pembimbing 1: Dr. Subadiyono, M.Pd.

Pembimbing 2: Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian citra perempuan adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tokoh perempuan beserta citranya yang telah diciptakan oleh pengarang. Karya sastra selalu menyediakan ruang terbuka pada setiap objek yang diperbincangkan salah satunya melalui novel. Novel merupakan salah satu di antara bentuk sastra yang paling peka terhadap cerminan dan pencitraan bagi masyarakat. Berkaitan dengan hal itu tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan tokoh utama dalam novel *Tentang Kamu* dan novel *Cermin Jiwa*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian diperoleh langsung dari sumber data yaitu novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo dengan menggunakan analisis kritik sastra feminis dan berlandaskan pada teori citra wanita Sugihastuti (2000:46) “wanita dicitrakan sebagai makhluk individu beraspek fisik dan psikis dan sebagai makhluk sosial yang beraspek keluarga dan masyarakat”. Maka penelitian ini membahas tentang citra perempuan tokoh utama dalam tiga aspek yaitu fisik, psikis dan sosial yang ditunjukkan oleh tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* dan tokoh Zahra dalam novel *Cermin Jiwa*.

Kata kunci : citra perempuan, karya sastra, novel.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Melalui bahasa, pengarang bisa menyampaikan pesan tentang esensi kehidupan dan makna dari sebuah cerita.

Karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinatif kreatif dari seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Proses tersebut bersifat individualis artinya cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda, perbedaan itu meliputi beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif dan cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan (Waluyo, 2002:68).

Karya sastra memuat beragam gambaran kehidupan manusia di masyarakat, tidak jarang karya yang dihasilkan banyak menampilkan citra atau gambaran perempuan di dalamnya. Hal ini memberikan pengetahuan bahwa sosok perempuan mewarnai khazanah kesusastraan Indonesia.

Perempuan khususnya dalam teori sastra memiliki ruang khusus untuk dibahas secara detail. Teori feminisme adalah sebuah teori sastra yang khusus membahas mengenai masalah perempuan yang diciptakan dalam karya sastra dan salah satu penelitian yang sering dilakukan adalah penelitian mengenai citra perempuan atau wanita dalam suatu karya sastra. Menurut Sugihastuti (2013:7) citra wanita memiliki pengertian sebagai wujud gambaran mental sripitual dan tingkah laku keseharian wanita yang menunjukkan wajah dan ciri khas wanita.

Citra perempuan dalam sebuah novel adalah gambaran mengenai perempuan, bagaimana penggambaran tokoh perempuan di dalam novel, kemudian diungkapkan melalui kata, frasa atau kalimat di dalamnya. Penelitian citra perempuan dengan teori feminisme terhadap karya sastra yang mengisahkan

tentang seorang atau beberapa perempuan yang ada dalam novel tersebut yang dikarang oleh pengarang laki-laki adalah sesuatu hal yang menarik, karena menggambarkan perempuan dari sudut pandang seorang laki-laki, dan itu menunjukkan bahwa sastra dapat menjadi wadah yang halus dalam mengungkapkan gagasan-gagasan mengenai sosok perempuan, peran perempuan dan berbagai macam karakter seorang perempuan.

Dalam sastra Indonesia sangat banyak tokoh perempuan yang diceritakan oleh sastrawan. Contohnya *Siti Nurbaya* karya Marah Rusli, *Azab dan Sengsara* karya Merari Siregar, dan masih banyak yang lainnya. Melihat kenyataan ini, banyak karya sastra khususnya novel yang menampilkan tokoh perempuan dalam permasalahan kehidupannya.

Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo adalah novel yang dipilih untuk dianalisis dan telah disesuaikan dengan penelitian citra perempuan yaitu dimana novel ini sebagian besarnya mengangkat cerita tentang tokoh-tokoh perempuan dengan dinamika kehidupan dan karakternya masing-masing. Lebih rinci lagi berikut ini adalah alasan peneliti memilih novel *Tentang Kamu* untuk dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu (1) tokoh utamanya adalah seorang perempuan bernama Sri Ningsih yang diceritakan sebagai sosok perempuan yang sangat menyayangi keluarganya, pandai dalam berbisnis sehingga mandiri dalam ekonominya dan berpendidikan (2) tokoh Sri Ningsih dapat menjadi perwakilan dari gambaran kehidupan perempuan-perempuan lain saat ini yang kurang mampu baik dalam segi ekonomi, pendidikan ataupun strata sosial yang tertindas agar bisa segera bangkit sehingga mampu setara dan tidak dipandang sebelah mata dalam berkehidupan di masyarakat (3) alur cerita yang digambarkan oleh Tere Liye terutama pada tokoh Sri Ningsih digambarkan dengan latar belakang kehidupan di kampung nelayan, di pesantren dan tokoh utama mampu ke berbagai negara dan berbaur dengan manusia yang berasal dari berbagai latar belakang negara, budaya, ras dan agama, sehingga dapat dijadikan contoh yang baik untuk bisa hidup saling toleransi satu sama lain, baik itu di Indonesia ataupun dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah salah satu kutipan citra tokoh perempuan yang digambarkan melalui citra fisik dan psikis dari tokoh utama perempuan bernama Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye:

“Enam tahun beliau tinggal di panti ini, sejatinya, kamilah yang harus berterima kasih banyak. Ibu Sri Ningsih membawa semangat baru, kegembiraan, suka-cita. Dia adalah penghuni panti paling riang, paling aktif, dan humoris. Akulah yang seharusnya berterima kasih diberikan kesempatan bertemu dengan karakter yang begitu memesona... Tapi hari ini.... Hari ini dia pergi selama-lamanya. Aku ingat sekali wajahnya waktu itu, saat dia baru siuman, wajah dari seorang yang telah melewati pahit getir kehidupan. Wajah yang tetap damai dan tenteram. Wajah yang selalu tabah dan berterima kasih. Hingga di hari terakhirnya, wajah itu tetap sama....” (Tentang Kamu: 35).

Dalam salah satu contoh kutipan di atas, dijelaskan bahwa tokoh utama perempuan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye bernama Sri Ningsih, telah banyak melewati peliknya masalah kehidupan dengan penuh keterpaksaan dan perjuangan untuk tetap bertahan hidup, walaupun masalah kehidupan yang dihadirkannya begitu menghentakkan jiwa dan raganya, dan pada akhirnya ia tetap tabah hingga sampai pada akhir hayatnya.

Novel kedua, yang berjudul *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo juga mengangkat tentang tokoh utama seorang perempuan yang bernama Zahra, tokoh perempuan tersebut digambarkan sebagai seorang dokter perempuan muda yang membantu masyarakat kurang mampu sekaligus pandai dalam bermain harpa. Harpa yang dimainkannya dalam novel tersebut mampu menenangkan jiwa orang-orang yang dikasihinya ataupun obat ketenangan jiwa untuk pasiennya. Selain itu tokoh Zahra juga digambarkan sebagai sosok perempuan yang penuh dengan idealisme dan menjadi cerminan perempuan yang humanis, dalam novel *Cermin Jiwa* dikatakan bahwa ia adalah seorang dokter biasa namun karena ia mempunyai rasa empati dan kemanusiaannya yang tinggi sehingga ia turut serta berjuang dalam mengatasi konflik sosial, khususnya dalam masalah pembangunan pabrik semen yang merusak lingkungan di desa tempatnya bekerja. Oleh karena tokoh Zahra memiliki jiwa sosial yang tinggi maka berikut ini peneliti memberika salah

satu contoh kutipan tokoh perempuan Zahra dalam novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo yang digambarkan menurut citra sosialnya:

“Semula ia berharap Zahra akan bahagia bisa membuka ruang praktik di rumah kalangan atas. Tetapi Zahra menolak. Zahra menyampaikan hasratnya untuk memiliki rumah di kampung, di antara orang-orang papa di pinggi kota.”
(*Cermin Jiwa*: 142)

Dalam contoh kutipan di atas tersebut dijelaskan bahwa Zahra memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap masyarakat di kampungnya, dalam peristiwa tersebut dikisahkan bahwa pada mulanya calon suami Zahra telah membelikannya sebuah rumah besar di tengah kota yang sekaligus rumah tersebut dapat dijadikannya sebagai tempat praktek pengobatannya, namun ternyata Zahra lebih memilih mempunyai rumah di kampung agar bisa selalu berada di tengah-tengah masyarakat yang kurang mampu. Itu menandakan bahwa tokoh Zahra digambarkan sebagai sosok perempuan yang tetap bersahaja walaupun telah berada dalam kondisi kecukupan dan selalu mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan dirinya sendiri.

Berikut ini adalah alasan utama penulis memilih novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo untuk dianalisis mencari citra perempuannya adalah sebagai berikut: (1) Dalam novel *Cermin Jiwa*, digambarkan tokoh utama perempuannya memiliki karakter perempuan yang setia, mandiri, idealis dan humanis, (2) hubungan antar tokoh utama dan tokoh tambahan lainnya saling melengkapi satu sama lain sehingga memberikan kesan yang lengkap terhadap citra fisik, citra psikis dan citra sosial yang dibutuhkan oleh peneliti, (3) permasalahan yang diangkat dalam novel *Cermin Jiwa* berupa masalah sosial kemasyarakatan yang berjuang melindungi hak-hak diri mereka dan tempat tinggal mereka yang terganggu akibat rencana pengelolaan alam atau lingkungan yang hanya bertujuan untuk memberikan keuntungan bagi sebagian kelompok saja bukan untuk kemaslahatan bagi masyarakat setempat. Masalah dalam novel tersebut merupakan cerminan realitas yang banyak terjadi di negara Republik Indonesia sehingga sangat menarik untuk diulas dan dicermati.

Penggambaran tokoh perempuan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo adalah perempuan yang sudah tersentuh dengan era modernisme dan mampu menentukan tujuan hidupnya sendiri. Seperti pada contoh tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* yang digambarkan sebagai perempuan yang modern:

*“Sri Ningsih tiba di London, sore hari tanggal 4 januari 1980.
“Dia tidak gugup, apalagi ketika pesawat terbang mendarat di bandara.
Usianya tiga puluh empat tahun, bahasa Inggrisnya lancar,
pengalamannya cukup. Sri menarik koper kecilnya dengan percaya diri,
berjalan menuju lobi kedatangan. London sedang musim dingin, Sri telah
membawa mantel tebal dan syal dari Jakarta, mengenakannya.”*
(*Tentang Kamu*: 309).

Dalam kutipan di atas, menunjukkan bahwa tokoh perempuan Sri Ningsih adalah perempuan yang memiliki keberanian untuk merantau ke luar negeri dan telah dibekali dengan keahlian berbahasa Inggris yang baik. Dan itu menandakan bahwa ia adalah sosok perempuan yang berpendidikan, mendapatkan kesempatan yang sama dalam menimba ilmu. Dan mematahkan anggapan bahwa yang berilmu hanya kaum laki-laki saja.

Membahas mengenai tokoh perempuan dalam kajian sastra tidak hanya sampai pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo, tetapi masih banyak kajian sastra feminis pada penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti pada penelitian citra perempuan dalam karya sastra lainnya juga pernah dilakukan oleh Gustam Sapriadi (2013) dengan judul *Citra Wanita dalam Novel Padang Bulan dan Cinta dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Hasil penelitian itu menyatakan bahwa tokoh utama wanita yaitu Enong dalam novel tersebut memiliki citra perempuan sebagai perempuan yang berbakti yakni selaras dengan masyarakat namun juga dapat menentang tradisi masyarakat yang keliru, perempuan yang dapat dimintai nasehat, perempuan yang berbakti kepada keluarga dan perempuan yang sebagai anak yang sangat menyayangi kedua orang tuanya.

Penelitian citra perempuan oleh Aan Sri Watini (2011) dengan judul *Citra Wanita dalam Novel Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama perempuan yang berperan dalam novel tersebut bernama Dewi Ayu mempunyai citra wanita yang berparas cantik dan tabah, karena kebijakan buruk di masa penjajahan kolonial terpaksa ia menjadi seorang perempuan yang bekerja di dunia prostitusi dan berharap ia mempunyai anak perempuan yang berwajah jelek agar ia tidak bernasib seperti dirinya yang berwajah cantik tetapi dipaksa bekerja di dunia prostitusi.

Kedua penelitian tersebut memiliki kemiripan karakter tokoh utama perempuan dengan tingkat masalah dan penderitaan yang dihadapinya berbeda-beda. Kalau dalam penelitian Aan Sri Watini (2011) dengan judul *Citra Wanita dalam Novel Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, didapatkan bahwa tokoh utama Dewi Ayu dalam novel tersebut memberikan gambaran mengenai kehidupan sosok perempuan yang selalu tertindas dan tersiksa, baik dari awal cerita hingga babak akhir cerita sedangkan pada penelitian oleh Gustam Sapiadi (2013) dengan judul *Citra Wanita dalam Novel Padang Bulan dan Cinta dalam Gelas* karya Andrea Hirata, citra wanita pada tokoh Enong memiliki karakter yang mirip dengan tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* dan tokoh Zahra dalam novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo yang keseluruhan karakter utama perempuannya sama-sama digambarkan sebagai sosok perempuan pelopor atau pembawa perubahan, dan menjadi sosok perempuan yang terus tumbuh kemajuan hidupnya dalam berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, karir dan sosial masyarakatnya. Selain itu keseluruhan penelitian tersebut sama-sama mengkaji citra wanita yang berasal dari dalam novel, bukan citra wanita yang berasal dari kumpulan puisi, cerpen, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti mengkhususkan untuk mengkaji citra perempuan pada tokoh utama perempuannya saja yaitu tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan tokoh Zahra dalam novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo. Pembatasan dilakukan karena pada tokoh perempuan yang lainnya hanya berperan sebagai tokoh tambahan saja, sehingga karakter

tokoh perempuan yang lainnya sangat jarang dimunculkan dalam kedua novel tersebut, dan juga peneliti menyadari bahwa kemampuan yang bisa difahami oleh peneliti saat ini yaitu sampai pada menguraikan dan membandingkan citra perempuan yang dimiliki oleh tokoh utama yaitu tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan tokoh Zahra dalam novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimanakah citra tokoh utama perempuan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan citra perempuan tokoh utama dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan novel *Cermin Jiwa* karya S. Prasetyo Utomo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif dan penyegaran kembali terutama terhadap kaum perempuan, agar selalu menyadari bahwa kaum perempuan dapat setara dalam beberapa hal seperti prestasi, pendidikan, karir dan lainnya tanpa melupakan kodrat sejati dari seorang perempuan.
2. Secara teoretis:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh bahan kajian apresiasi sastra khususnya yang terdapat dalam novel atau cerita fiksi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra, terutama dalam bidang penelitian novel yang memanfaatkan teori sastra feminis.
3. Secara praktis:
- a. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra Indonesia dan menambah wawasan kepada pembaca tentang citra perempuan.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peneliti-peneliti lain agar melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik.

- 2) Skripsi tentang citra perempuan dan feminisme dalam novel *Tentang Kamu* dan novel *Cermin Jiwa* ini diharapkan dapat digunakan dalam dunia pendidikan, sebagai salah satu bahan ajar kompetensi dasar membaca dan menulis karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin, 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Djajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Fakih, Mansour. 2010. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk, 2015. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadiz, Liza & Sri Wiyanti Edyyono. 2005. *Pembakuan Peran Gender dalam Kebijakan-Kebijakan di Indonesia*. Jakarta: LBH Apik.
- Hollows, Joanne. 2010. *Feminisme Feminitas & Budaya Populer*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Liye, Tere. 2016. *Tentang Kamu*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Minderop, Albertine. 2011. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ollenburger C., Jane dan Moore A., Hellen. 2002. *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Glosarium: 1.250 Entri Kajian Sastra, Seni dan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangidu, 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: UMM Press.
- S. Dadang, Ansori dkk., 1997. *Membincangkan Feminisme*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Sofia, Adib. 2009. *Aplikasi Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Sugihastuti Suharto. 2013. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Sugihastuti. 2000. *Wanita di Mata Wanita: Perspektif Sajak-Sajak Teoti Hearty*. Bandung: Nuansa.
- Sukadaryanto, 2010. *Sastra Perbandingan Teori, Metode dan Implementasi*. Semarang: Griya Jawi.
- Sutisna, 2001. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Toety, Heraty. 2000. *Calon Arang: Kisah Perempuan Korban Patriarki*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Utomo, Prasetyo S. 2017. *Cermin Jiwa*. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.
- Wellek, Renne dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesustraan (Diterjemahkan oleh Melani Budianta)*. Jakarta; Pustaka Jaya.